

BUSANA LEMARI LILA PADA FOTOGRAFI *FASHION*



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**VALENTINA ENDAH WINARNI SIWI BUDI
NIM 1510079131**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

BUSANA LEMARI LILA PADA FOTOGRAFI *FASHION*



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

**VALENTINA ENDAH WINARNI SIWI BUDI
NIM 1510079131**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**



Scanned with CamScanner

BUSANA LEMARI LILA PADA FOTOGRAFI *FASHION*

Diajukan oleh
Valentina Endah Winarni Siwi Budi
NIM 1510079131

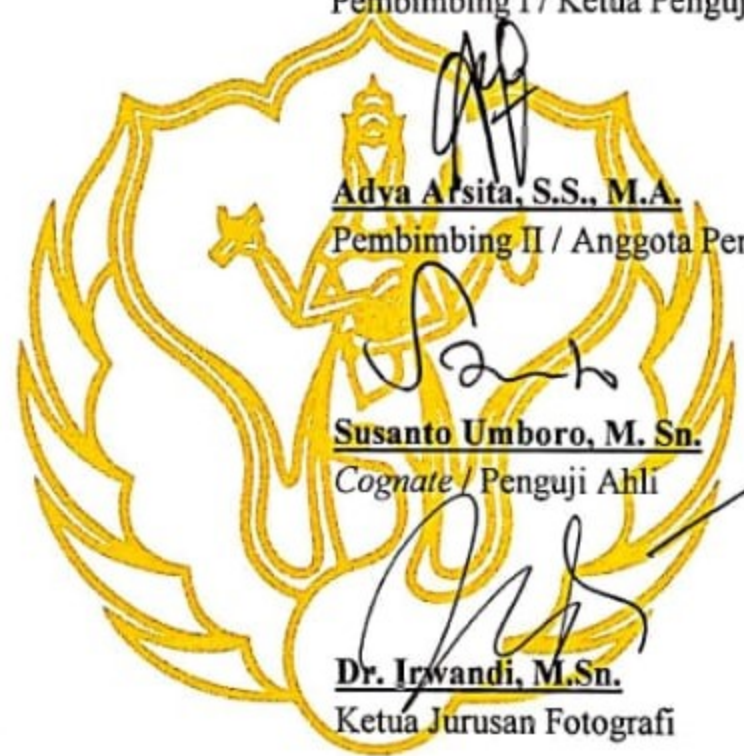
Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ..0..9...**JAN** 2020

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji

Adya Arsita, S.S., M.A.
Pembimbing II / Anggota Penguji

Susanto Umboro, M. Sn.
Cognate / Penguji Ahli

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan Fotografi



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Valentina Endah Winarni Siwi Budi**
No. Mahasiswa : **1510079131**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Karya Seni : **BUSANA LEMARI LILA PADA FOTOGRAFI
*FASHION***

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 12 Desember 2019

Valentina Endah Winarni Siwi Budi

PERSEMBAHAN

“Untuk semua orang yang meluangkan waktu dalam keberhasilan saya”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Laporan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban penulis dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah sebagai syarat dalam meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis tidak lupa dalam menyelesaikan tugas akhir ini membutuhkan semangat dari dan bantuan dari Tuhan Yang Maha Esa serta orang-orang sekitar yang baik hati. Maka dari itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala berkat dan rahmat-Nya;
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Sekertaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Yogyakarta;
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I;
6. Adya Arsita, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali;
7. Susanto Umboro, M. Sn. selaku Dosen Penguji Ahli;
8. Kedua orang tua yang telah memberi doa dan semangat selama kuliah sampai tugas akhir ini dengan ikhlas;

9. Raden Raditya Suryaputra selaku orang yang intens membantu sampai tugas akhir selesai;
10. Shafira Sarizky, Anjania Nanda Pithaloka, Qatrin Nada Kirana, Nifha Sartika Putri, Leona Dianiputri, Maria Di Livia Kusumamurti, Ariska Arlinda, Dewi Nabillah Swastiratu, Teresa Wilmona Rosaliane yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk menjadi model pemotretan;
11. Alfair Rifky, Januar Poetra, Yustina Novitasari, Wilantika, Maria Paragita, Arum Miftakhul Karamah, Dio Nanda Baskara, Erlisa Christy Dewanti telah memberi bantuan baik tenaga, pikiran, dan materi;
12. Teman-Teman Fotografi angkatan 2015 yang telah memberi dukungan;
13. Seluruh dosen & staf Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari selama proses dan penyusunan tugas akhir ini belum sempurna. Demi kesempurnaan tugas akhir ini dan kedepannya agar lebih baik lagi, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan tugas akhir kuliah ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, semua pihak terkait, dan umum.

Yogyakarta, 12 Desember 2019

Valentina Endah Winarni Siwi Budi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Ide.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	8
B. Landasan Penciptaan.....	10
C. Tinjauan Karya	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	17
III. METODE PENCIPTAAN.....	18
A. Objek Penciptaan.....	18
B. Metode Penciptaan.....	19
C. Proses Perwujudan	25
IV. ULASAN KARYA.....	38
V. A. Karya	39
VI. B. Penerapan Karya	94
VII. PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
KEPUSTAKAAN	100
LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	11
Gambar 2.2.....	15
Gambar 2.3.....	16
Gambar 3.1.....	22
Gambar 3.2.....	22
Gambar 3.3.....	23
Gambar 3.4.....	27
Gambar 3.5.....	27
Gambar 3.6.....	28
Gambar 3.7.....	29
Gambar 3.8.....	29
Gambar 3.9.....	30
Gambar 3.10.....	30
Gambar 3.11	31
Gambar 3.12.....	33
Gambar 3.13.....	33
Gambar 3.14.....	34
Gambar 3.15.....	34
Gambar 4.1	41
Gambar 4.2.....	44
Gambar 4.3.....	47
Gambar 4.4.....	50
Gambar 4.5.....	52
Gambar 4.6.....	54
Gambar 4.7.....	57
Gambar 4.8.....	60
Gambar 4.9.....	62

Gambar 4.10.....	65
Gambar 4.11.....	68
Gambar 4.12.....	70
Gambar 4.13.....	73
Gambar 4.14.....	75
Gambar 4.15.....	78
Gambar 4.16.....	81
Gambar 4.17.....	84
Gambar 4.18.....	87
Gambar 4.19.....	90
Gambar 4.20.....	93
Gambar 4.21.....	94
Gambar 4.22.....	95
Gambar 4.23.....	95
Gambar 4.24.....	96
Gambar 4.25.....	96
Gambar 4.26.....	97
Gambar 4.27.....	97

DAFTAR KARYA

Karya 1	39
Karya 2	42
Karya 3	45
Karya 4	48
Karya 5	51
Karya 6	53
Karya 7	55
Karya 8	58
Karya 9	61
Karya 10	63
Karya 11	66
Karya 12	69
Karya 13	71
Karya 14	74
Karya 15	76
Karya 16	79
Karya 17	82
Karya 18	85
Karya 19	88
Karya 20	91

BUSANA LEMARI LILA PADA FOTOGRAFI *FASHION*

ABSTRAK

Oleh :

Valentina Endah Winarni Siwi Budi

NIM 1510079131

Busana Lemari Lila adalah busana khas Indonesia karena semua pembuatan busana berbahan kain tenun, batik, dan lurik. Desainnya terlihat sedikit moderen dengan memadukan gaya kimono. Menurut Lemari Lila, Asia pasti memiliki satu rantai persamaan dalam busana, tetapi Lemari Lila tidak lupa memadukannya dengan gaya desain tradisional seperti kebaya. Penciptaan karya ini bertujuan membantu pemasaran busana Lemari Lila dan menaikan *branding* busana Lemari Lila terutama untuk usia remaja akhir yang pada zaman ini yang sudah mulai melupakan budaya Indonesia.

Metode yang digunakan dalam pembuatan karya ini meliputi eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Dalam tahap eksplorasi dilakukan pengamatan berupa *SWOT*, pencarian data, dan analisis pasar. Pada tahap improvisasi dilakukan percobaan memotret, mencari *background* untuk pemotretan, dan mencari properti seperti aksesoris untuk model serta sepatu. Sebelum melakukan pemotretan juga diperlukan mencari referensi pose untuk model agar tidak terlihat kaku saat difoto.

Hasil karya penciptaan ini akan diterapkan dalam media majalah *fashion*. diharapkan penciptaan karya fotografi *fashion* ini dapat mengingatkan kepada pelaku pasar *fashion* betapa pentingnya strategi visual *branding* dalam bentuk foto iklan seperti yang terdapat di majalah *fashion*.

Kata kunci : Lemari Lila, pemasaran, *fashion*

LEMARI LILA WARDROBE IN FASHION PHOTOGRAPHY

ABSTRACT

by:

Valentina Endah Winarni Siwi Budi

NIM 1510079131

Lemari Lila wardrobe is a traditional Indonesian clothing because all manufacturing of clothing is made from fabric weaving, batik, and tenun. Modern design is seemingly applied in the form of kimono. According to Lemari Lila, Asia definitely has a chain of resemblance in the manufacture of clothes, but Lemari Lila never forget to combine it with traditional designs such as kebaya. The creation of this work is aimed at helping Lemari Lila to raise its branding, especially for young adults who seem to leave the traditional culture of Indonesia. The method used in the creation of this work includes exploration, improvisation, and formation. In the exploration phase, a SWOT is applied in observing, collecting data, and market analysis. On the stage of improvisation, an experiment was done, as well as looking for a background for the photo shoot, and a property such as accessories for the model and shoes. Before the photoshoot, a reference for the model's pose was looked for to help the model posing well.

The result of this photography creation will be applied in the magazine's fashion editorial. Hopefully this will remind all fashion enthusiast and business people that strategy of visual branding in the form of advertisement is important.

Keywords: Lemari Lila, fashion, marketing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berbagai macam budaya di Indonesia membuat penduduknya kreatif untuk menyatukan perbedaan yang ada di Indonesia, salah satu perbedaan yang menciptakan kreativitas adalah kain tradisional yang ada di Indonesia, karena banyak nilai historinya. Banyak perancang busana yang mencoba menyatukan berbagai macam motif kain yang ada di Indonesia, salah satunya adalah busana milik Lemari Lila. Kecintaan pemilik Lemari Lila pada kain-kain tradisional Indonesia membuat pemiliknya berani memodifikasi berbagai macam gaya berpakaian.

Penciptaan karya fotografi ini mengusung *fashion* Lemari Lila yang menggunakan motif tradisional Indonesia dan motif khas Lemari Lila seperti Mbok Jum (Mbok adalah panggilan Jawa seorang anak kepada ibu, Jum adalah panggilan dari Jumiye nama khas Jawa) dan Mak Nong (terinspirasi dari Inong yang merupakan nama populer untuk anak perempuan), motif garis, motif pecah kopi, motif ikat, dan batik cap merupakan beberapa motif kain tradisional. Susanto mengatakan batik cap batik yang memakai lilin di mana motifnya diterapkan pada kain dengan memakai alat seperti stempel tembaga (2011 : 51). Lemari Lila dipilih sebagai objek penciptaan tugas akhir ini karena busana dari Lemari Lila

berbeda desain dan nama motif dengan produk yang lainnya. Motif dari Lemari Lila sendiri memiliki banyak macam model busana yang unik. Lemari Lila berani membuat desain dengan gaya modern tetapi tidak lepas dari budaya tradisional Indonesia. Motif busana Lemari Lila juga menghubungkan motif tradisional dan motif buatan Lemari Lila sendiri. Desain busana Lemari Lila sedikit terinspirasi dari desain baju seperti kimono Jepang tetapi tetap dipadukan dengan desain kebaya, dengan bahan yang nyaman agar memudahkan gerak pemakainya. Busana Lemari Lila pun menggunakan bahan-bahan tradisional walaupun motif dan desain ada yang keluar dari tradisi Indonesia. Pemilik Lemari Lila ini mempunyai persepsi jika kebaya tidak harus digunakan saat acara pernikahan saja atau terlihat seperti ibu-ibu berjualan jamu, dalam busana Lemari Lila, kebaya bisa digunakan untuk kegiatan *non* formal, sehingga tidak harus selalu dikenakan saat acara formal saja. Penciptaan karya tugas akhir ini bertujuan untuk menampilkan produk-produk milik Lemari Lila dalam bentuk karya fotografi *fashion* busana Lemari Lila.

Foto *fashion* yang bersifat komersial atau yang benar-benar menjual busana harus menampilkan busana dengan sangat jelas. Biasanya klien ingin menampilkan semua detail dan warna busana pada foto agar orang-orang tertarik untuk membeli. Untuk itu pencahayaan harus digunakan yang cukup terang agar detail muncul dengan baik. (Model, 2012:72).

Sudarman (2014:3) mengatakan bahwa fotografi dapat dikatakan sebagai bahasa gambar, yakni hasil terakhir dari bentuk tertua dari komunikasi percetakan. Berbeda dengan kata-kata yang diungkapkan atau ditulis, bahasa gambar adalah bentuk komunikasi yang dapat dipahami oleh seluruh dunia. Pemilihan model dan tempat juga harus diperhatikan demi menunjang hasil karya foto. Dalam hal ini pose model juga harus diperhatikan agar busana terlihat berdaya jual.

Setiap produk pasti memiliki kelemahan dan kekuatannya masing-masing. Lemari Lila memiliki kekuatan dalam penjualan seperti, banyak desain dan motif, mempunyai khas motif Lemari Lila, tempat strategis di dalam *cafe*, warna busana menggunakan pewarna alam, bungkus busana menggunakan kertas bukan plastik. Wajar jika setiap produk memiliki kelemahannya masing-masing seperti produksi barang tidak bisa banyak, harus sabar saat pembuatan tenun, ada motif khas Lemari Lila tetapi ada juga motif yang dibuat secara bekerjasama, dan harus banyak mengeksplorasi model baju, serta masih kurangnya tentang promosi produk Lemari Lila dalam hal periklanan foto komersial.

Showroom Lemari Lila tidak hanya busana saja yang dijual tetapi ada produk lain yang diberi nama 'teman Lemari Lila' seperti gelang dan cincin. Penjualan tidak hanya dalam satu toko saja tetapi Lemari Lila juga menitipkan produk di salah satu toko di Jakarta dengan target penjualan untuk anak muda. Meskipun Lemari Lila memiliki ancaman dalam hal limbah maka pembuatan busana diusahakan menggunakan bahan pewarna

alami seperti kunyit karena untuk menaikan warna kuning pada kain dan banyak desain lain yang membuat Lemari Lila kalah, tetapi Lemari Lila sendiri tidak pernah patah semangat untuk terus membuat desain dan model baru. Tentu masih kurang tentang promosi produk Lemari Lila dalam hal periklanan foto komersial.

Desainer Lemari Lila memiliki relasi yang banyak karena pembeli tidak hanya dari dalam Kota Yogyakarta saja, melainkan dari kota-kota lain juga, Jakarta salah satunya. Pengalaman melihat di butik atau *showroom*, pembeli kebanyakan ibu-ibu. Lemari Lila masih menggunakan media promosi berupa foto yang menarik sehingga konsumen dalam usia remaja maupun dewasa saat melihat busana Lemari Lila menjadi berubah pandangan bahwa baju tradisional juga menarik, tidak melupakan budaya walaupun desainnya tradisional *mix* modern, dan desain tetap terlihat menarik jika dikenakan. Visual foto dibutuhkan untuk menarik perhatian kalangan remaja dewasa. Media foto adalah salah satu media komunikasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain, sehingga banyak ditemui jenis-jenis foto yang mengandung maksud tertentu di kalangan masyarakat (Sudarman, 2014:4).

B. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman arti dan persepsi, perlu ditegaskan adanya batasan-batasan penggunaan istilah yang digunakan dalam judul. Dalam hal ini judul dipisahkan dalam beberapa bagian :

1. Busana

Dalam artian umum busana yaitu bahan tekstil ataupun bahan lainnya yang sudah melalui proses penjahitan ataupun tidak dijahit kemudian dipakai atau disampirkan guna untuk menutupi tubuh seseorang, busana dalam artian sempit yaitu bahan tekstil yang sudah dijahit terlebih dahulu dan dipakai untuk menutupi tubuh seseorang (Sari, 2012:3).

2. Lemari Lila

Lemari Lila adalah toko busana yang menjual busana dan kain-kain tradisional Indonesia yang dimodifikasi menjadi berbagai macam gaya berpakaian dengan bahan-bahan lawas tetapi modelnya tampak kekinian dan lebih menarik. Lemari Lila juga melestarikan kain-kain tradisional nusantara. Lemari Lila tidak hanya melestarikan bahan tetapi juga para pengrajin kain-kain tradisional yang berada di Yogyakarta daerah Prawirotaman.

3. *Photography Fashion*

Photography Fashion atau disebut juga Fotografi Fesyen adalah cabang fotografi profesional yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dan perlengkapannya. Seorang fotografi fesyen harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar (foto) yang harmonis. Bidang fotografi ini makin marak seiring dengan perkembangan media cetak yang semakin maju (Amien, 2006:12-13).

Demikian dari penegasan judul bisa disimpulkan bahwa judul skripsi tugas akhir yang dimaksud adalah memotret beberapa koleksi busana Lemari Lila secara komersial. Pemotretan lebih diutamakan pada busana agar foto dapat digunakan untuk media promosi, dengan tema busana yang sudah tersedia dari Lemari Lila. Acuan foto bisa diambil dari media sosial dan internet.

C. Rumusan Ide

Fotografi *fashion* yang mengangkat tema busana tradisional dengan dikombinasikan gaya modern sudah banyak diciptakan. Namun, tema dan desain dari Lemari Lila akan menjadi ciri khas dari skripsi tugas akhir ini. Dengan demikian, rumusan idenya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana bentuk iklan sehingga dapat meningkatkan pemasaran produknya.
- 2) Bagaimana memvisualkan proses dan bentuk produk Lemari Lila untuk kalangan remaja dewasa melalui fotografi *fashion*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah :

1. Menjadi majalah untuk media promosi bagi Lemari Lila.
2. Membantu meningkatkan promosi busana Lemari Lila.

2. Manfaat

Manfaat dari karya dari penciptaan karya seni ini adalah :

1. Membuat masyarakat lebih kreatif dalam berbusana tradisional karena busana tradisional tidak hanya untuk acara formal.
2. Memaparkan secara umum strategi visual pembuatan foto untuk busana Lemari Lila.
3. Menjadi acuan dalam berkarya bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.